

JURNAL  
AKADEMIK PENDIDIKAN  
ANEKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512  
Online ISSN : 2686-374X

**Keywords:** Analysis, Income

**Kata Kunci :** Analisis, Pendapatan

Korespondensi Penulis:  
MUH. FAJAR ASWAD. H  
Email: [aswad4985@gmail.com](mailto:aswad4985@gmail.com)  
Nomor Tlp: 082399329832



Program Studi Pendidikan  
Ekonomi FKIP Unidayan  
Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No.  
124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi  
Tenggara, Indonesia.

Email:  
[pendidikanekonomi@unidayan.ac.id](mailto:pendidikanekonomi@unidayan.ac.id)

**Cara Mengutip:**

Tahir, Hamsina, Aswad, Fajar. 2023. Analisis Pendapatan Pengelola Asam di Kelurahan Tarafu Kecamatan Batupoaro Kota Baubau. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 10 Nomor 1. Halaman 1- 4

ANALISIS                      PENDAPATAN  
PENGELOLA                  ASAM                  DI  
KELURAHAN TARAFU KECAMATAN  
BATUPOARO KOTA BAUBAU

<sup>1</sup> Hamsina Tahir <sup>2</sup>Muh. Fajar Aswad. H

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[Hamsinahtahir@unidayan.ac.id](mailto:Hamsinahtahir@unidayan.ac.id)  
<sup>2</sup>[aswad4985@gmail.com](mailto:aswad4985@gmail.com)

**Abstract**

*The formulation of the problem in this study is how the income of acid managers in Tarafu village, Batupoaro district, Baubau city. This study aims to determine the income of tamarind managers in Tarafu village, Batupoaro district, Baubau city. The method used in this research is a quantitative method using a descriptive approach. The sample in this study amounted to 5 acid entrepreneurs. Data collection in this study was carried out using research instruments are interview guides, recording device and notebooks. The data analysis technique obtained was analyzed by net income (NI) equal to total revenue (TP) minus total costs (TB) Based on the results of research on the income of acid managers in Tarafu village, Batupoaro district, Baubau city in a year which is the overall result of 5 respondents, it is obtained that the total amount of gross revenue/income is in 2018 amounting to Rp 1,512,000,000, in 2019 the total amount of gross income is Rp 2,410,000,000, in 2020 the total amount of gross income is Rp 1,445,000,000, in 2021 the total amount of gross income is Rp 1,560,000,000, and in 2022 the total amount of gross income is Rp 2,245,000,000. The total amount of costs/capital, namely in 2018 amounted to Rp 235,000,000, in 2019 amounted to Rp 240,000,000, while in 2020-2021 it amounted to Rp 130,000,000, and in 2022 it amounted to Rp 195,000,000. The total net income in 2018 was IDR 1,277,000,000, in 2019 it was IDR 2,170,000,000, in 2020 it was IDR 1.315,000,000, in 2021 it was IDR 1.430,000,000, and in 2022 it was IDR 2,050,000,000.*

### Intisari

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana Pendapatan Pengelola Asam di Kelurahan Tarafu Kecamatan Batupoaro Kota Baubau. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui Pendapatan Pengelola Asam Di Kelurahan Tarafu Kecamatan Batupoaro Kota Baubau.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument penelitian adalah panduan wawancara, alat rekam dan buku catatan. Data yang diperoleh dianalisis dengan total penerimaan (TP) dikurangi dengan total biaya (TB).

Berdasarkan hasil penelitian Pendapatan Pengelola Asam di Kelurahan Tarafu Kecamatan Batupoaro Kota Baubau dalam pertahun yang merupakan hasil keseluruhan dari 5 responden. Dimana jumlah keseluruhan total penerimaan/pendapatan kotor yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 1.512.000.000, pada tahun 2019 jumlah keseluruhan pendapatan kotor pengelolah asam sebesar Rp 2.410.000.000, pada tahun 2020 jumlah keseluruhan pendapatan kotor pengelolah asam sebesar Rp 1.445.000.000, pada tahun 2021 jumlah keseluruhan pendapatan kotor pengelolah asam sebesar Rp 1.560.000.000, dan pada tahun 2022 jumlah keseluruhan pendapatan kotor pengelolah asam sebesar Rp 2.245.000.000, sedangkan jumlah keseluruhan biaya/modal yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 235.000.000, pada tahun 2019 jumlah keseluruhan modal usaha sebesar Rp 240.000.000, sedangkan pada tahun 2020-2021 jumlah keseluruhan modal usaha sebesar Rp 130.000.000, dan pada tahun 2022 jumlah keseluruhan modal usaha sebesar Rp 195.000.000, dan jumlah keseluruhan pendapatan bersih pada tahun 2018 sebesar Rp 1.277.000.000, pada tahun 2019 jumlah keseluruhan pendapatan bersih sebesar Rp 2.170.000.000, pada tahun 2020 jumlah keseluruhan pendapatan bersih sebesar Rp 1.315.000.000, pada tahun 2021 jumlah keseluruhan pendapatan bersih sebesar Rp 1.430.000.000, dan pada tahun 2022 jumlah keseluruhan pendapatan bersih sebesar Rp 2.050.000.000.

## I. PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi nasional abad ke-21, masih akan tetap berbasis pertanian secara luas. Namun, sejalan dengan tahapan-tahapan perkembangan ekonomi maka kegiatan jasa-jasa dan bisnis yang berbasis pertanian juga akan semakin meningkat, yaitu kegiatan agribisnis akan menjadi salah satu kegiatan unggulan (*a leading sector*) pembangunan ekonomi nasional dalam berbagai aspek yang luas (Saragih, 2001).

Di Indonesia asam tergolong tumbuhan yang banyak tersebar dan merupakan bagian penting dari komposisi hutan. Di hutan sering dijumpai sebagai tumbuhan pada lapisan kedua (*second storey*) berdasarkan ketinggian pohon. Berdasarkan data yang ada di Herbarium Bogoriense di Indonesia terdapat sekitar 100 jenis *Garcinia*. Di dunia jumlahnya diperkirakan mencapai 400 jenis. Ini berarti sekitar seperempat jenis *Garcinia* dunia terdapat di kawasan Indonesia.

Berdasarkan survey kelapangan, Kelurahan Tarafu Kecamatan Batupoaro Kota Baubau, merupakan salah satu Kelurahan yang banyak melakukan kegiatan agroindustri salah satunya adalah pengelolah asam. Hasil produksi di Kelurahan Tarafu cukup besar dimana pertahunnya masing-masing pelaku pengelolah asam memproduksi sebanyak 1.800 Kg sampai 10.000 Kg. Berdasarkan hasil survei di lapangan ada 5 pelaku usaha pengelolah asam di Kelurahan Tarafu.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sesuai pendapatan diatas jumlah sampel dalam penelitian ini keseluruhan jumlah populasi sehingga penelitian mengambil sampel sebanyak yaitu 5 pengelolah asam. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi merupakan pengamatan langsung pada objek yang diteliti yaitu modal, keuntungan dan pengaruh penjualan terhadap pendapatan pada pedagang gorengan dikotamara
2. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya

(Arikunto,2010:274).

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu analisis regresi linear sederhana.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Pendapatan Pengelola Asam di Kelurahan Tarafu Kecamatan Batupoaro Kota Baubau dalam pertahun yang merupakan hasil keseluruhan dari 5 responden. Dimana jumlah keseluruhan total penerimaan/pendapatan kotor yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 1.512.000.000, pada tahun 2019 jumlah keseluruhan pendapatan kotor pengelola asam sebesar Rp 2.410.000.000, pada tahun 2020 jumlah keseluruhan pendapatan kotor pengelola asam sebesar Rp 1.445.000.000, pada tahun 2021 jumlah keseluruhan pendapatan kotor pengelola asam sebesar Rp 1.560.000.000, dan pada tahun 2022 jumlah keseluruhan pendapatan kotor pengelola asam sebesar Rp 2.245.000.000, sedangkan jumlah keseluruhan biaya/modal yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 235.000.000, pada tahun 2019 jumlah keseluruhan modal usaha sebesar Rp 240.000.000, sedangkan pada tahun 2020-2021 jumlah keseluruhan modal usaha sebesar Rp 130.000.000, dan pada tahun 2022 jumlah keseluruhan modal usaha sebesar Rp 195.000.000, dan jumlah keseluruhan pendapatan bersih pada tahun 2018 sebesar Rp 1.277.000.000, pada tahun 2019 jumlah keseluruhan pendapatan bersih sebesar Rp 2.170.000.000, pada tahun 2020 jumlah keseluruhan pendapatan bersih sebesar Rp 1.315.000.000, pada tahun 2021 jumlah keseluruhan pendapatan bersih sebesar Rp 1.430.000.000, dan pada tahun 2022 jumlah keseluruhan pendapatan bersih sebesar Rp 2.050.000.000.

### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis pendapatan pengelola asam dikelurahan tarafu yaitu :

- a. Berdasarkan hasil penelitian Pendapatan Pengelola Asam di Kelurahan Tarafu Kecamatan Batupoaro Kota Baubau dalam pertahun yang merupakan hasil keseluruhan dari 5 responden. Dimana jumlah keseluruhan total penerimaan/pendapatan kotor yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 1.512.000.000, pada tahun 2019 jumlah keseluruhan pendapatan kotor pengelola asam sebesar Rp 2.410.000.000, pada tahun 2020 jumlah keseluruhan pendapatan kotor pengelola asam sebesar Rp 1.445.000.000, pada tahun 2021 jumlah keseluruhan pendapatan kotor pengelola asam sebesar Rp 1.560.000.000, dan pada tahun 2022 jumlah keseluruhan pendapatan kotor pengelola asam sebesar Rp 2.245.000.000, sedangkan jumlah keseluruhan biaya/modal yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 235.000.000, pada tahun 2019 jumlah keseluruhan modal usaha sebesar Rp 240.000.000, sedangkan pada tahun 2020-2021 jumlah keseluruhan modal usaha sebesar Rp 130.000.000, dan pada tahun 2022 jumlah keseluruhan modal usaha sebesar Rp 195.000.000, dan jumlah keseluruhan pendapatan bersih pada tahun 2018 sebesar Rp 1.277.000.000, pada tahun 2019 jumlah keseluruhan pendapatan bersih sebesar Rp 2.170.000.000, pada tahun 2020 jumlah keseluruhan pendapatan bersih sebesar Rp 1.315.000.000, pada tahun 2021 jumlah keseluruhan pendapatan bersih sebesar Rp 1.430.000.000, dan pada tahun 2022 jumlah keseluruhan pendapatan bersih sebesar Rp 2.050.000.000.
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pengelola asam:
  1. Faktor cuaca, kondisi cuaca yang tidak stabil khususnya pada musim penghujan yang dapat membuat asam lama untuk kering.
  2. Faktor harga, pengaruh kenaikan harga dipengaruhi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pengelola asam. Jika naik turunnya harga asam tergantung masing-masing setiap daerah seperti bima dan surabaya.

### DAFTAR PUSTAKA

Amalia. (2007). *Ekonomi Internasional*. Edisi i. Graha Ilmu: Yogyakarta.

- Arikunto, Suharsimi. (1988). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Upah Minimum Regional/Provinsi (UMR/UMP) per bulan (dalam rupiah)*.
- Bilson, Simamora. 2002. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Mankiw. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta. Salemba Empat.
- Moleong. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin, Lukman. (2001). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Sunaryo, T. (2001). *Ekonomi Manajerial*. Erlangga. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Soekartawi. (2002). *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasinya*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Sa'id, & A. Harizt Intan. (2004). *Manajemen Agribisnis*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Sukirno. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.

